

ABSTRAK

Hasanuddin, 2024, Akselerasi Kompetensi Santri Dalam Membaca Kitab Kuning Melalui Program Al-Miftah Lil Ulum Di Pondok Pesantren Nurul Huda Pakamban Laok Pragaan Sumenep Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing Bapak Ainul Yaqin, M.A.

Kata Kunci: Akselerasi, Pembelajaran Kitab Kuning, Al-Miftah Lil Ulum, Pondok Pesantren.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh temuan pada peningkatan dan kualitas pendidikan yang selalu dilakukan, baik secara konvensional maupun secara inovatif. Untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan dalam membaca kitab diperlukan penyempurnaan dan peningkatan proses belajar mengajar. Dengan Beberapa Permasalahan Yang Peratama, Bagaimana Pelaksanaan Program Al-Miftah Lil Ulum Di Pondok Pesantren Nurul Huda Pakamban Laok Pragaan Sumenep? yang Kedua, Bagaimana Bentuk Akselerasi Kompetensi Santri Dalam Membaca Kitab Kuning Melalui Program Al-Miftah Lil Ulum Di Pondok Pesantren Nurul Huda? yang Ketiga, Apa Saja Faktor pendukung Dan Penghambat Akselerasi Kompetensi Santri Dalam Membaca Kitab Kuning Melalui Program Al-Miftah Lil Ulum Di Pondok Pesantren Nurul Huda Pakamban Laok Pragaan Sumenep?.

Untuk mencapai penelitian di atas, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan *field research* sumber data diperoleh wawancara, observasi, dan dokumentasi informannya adalah penanggung jawab Al-Miftah, Ustadz, dan Santri sebagian pengurus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Akselerasi Kompetensi Santri Dalam Membaca Kitab Kuning Melalui Program Al-Miftah Lil Ulum Di Pesantren Nurul Huda Sumenep. Kedua Untuk Mendeskripsikan Akselerasi Kompetensi Santri Dalam Membaca Kitab Kuning Melalui Program Al-Miftah Lil-Ulum Di Pesantren Nurul Huda. Ketiga Untuk Mendeskripsikan Faktor Pendukung Dan Penghambat Akselerasi Kompetensi Santri Dalam Membaca Kitab Kuning Melalui Program Al-Miftah Lil Ulum Pesantren Nurul Huda Sumenep. *Pertama* mengenai pelaksanaan terdapat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, *kedua* mengenai bentuk terdapat empat bagian, kelas jilid, kelas taqreb, kelas takhassus, dan juga kelas PK (program Khusus) *ketiga*, meliputi penghambat Materi pembelajarannya di iringi dengan irama musik atau lagu-lagu menarik, Materi yang singkat dan jelas, Keseruan dalam pembelajaran, Materi yang menantang, ketika santri patuh dan semangatnya belajar tinggi, Saat proses belajar mengajar menyatu dengan alam atau dilakukan diluar kelas. dan pendukung Santri tidak patuh atau susah di atur, Sulit dalam menghafal, Keterbatasan waktu, Kurang Semangat santri dalam belajar, Kurangnya tenaga pengajar, Keterbatasan sarana dan prasarana. belajar mengajar pada program akselerasi Al-Miftah Lil Ulum.